Jurnal Pengabdian Masyarakat Darmais (JPMD) **e-ISSN. 2963-3559**
Vol. 4 No. 2 Desember 2025 (P 140-145)

EDUKASI DAN CARA PEMBUATAN HAND SANITIZER DARI JERUK NIPIS (*CITRUS AURANTIFOLIA*) DAN LIDAH BUAYA (*ALOE VERA*) SISWA SISWI DI SMP 2 BATANG ANGKOLA

Aura Anjalia[1], Firsty Amanda Cheryl[2], Hikmatul Wardiah[3],Yunita Rahmadani[4], Delpiana[5], Nurlaila[6]

[1,2,3,4,5,6] Fakultas Kesehatan, Universitas Aufa Royhan

Email : hikmatulwardiah518@gmail.com

ABSTRAK

Hand sanitizer adalah salah satu produk yang digunakan untuk membunuh kuman secara praktis dan mudah digunakan tanpa menggunakan air dan sabun. Hand sanitizer bisa digunakan kapan saja, misalnya sesudah memegang uang, sebelum makan, habis dari toilet dan sesudah membuang sampah. Penyuluhan ini dilakukan di SMP N 2 Batang Angkola dengan populasi 26 orang siswa/siswi pada kelas VIII. Bertujuan untuk menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah dan menambah wawasan siswa/siswi dalam mengetahui pentingnya menggunakan hand sanitizer untuk menjaga kebersihan tangan. Penyuluhan ini dibuat dengan metode kualitatif menggunakan teknik ekperimen. Menjelaskan mengenai hand sanitizer, manfaat hand sanitizer, dan mempraktekkan langsung cara pembuatan hand sanitizer. Berdasarkan hasil penyuluhan, siswa/siswi dapat mengetahui bahwa pemakaian hand sanitizer berpengaruh untuk menjaga kebersihan tangan di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Manfaatnya untuk meningkatkan kesadaran siswa/siswi dalam menjaga kebersihan terutama pada tangan. Penjelasan mengenai hand sanitizer dapat meningkatkan pengetahuan siswa/siswi, penyuluhan ini diharapkan dapat membantu siswa/siswi dalam menjaga kebersihan tangan untuk mengurangi risiko penularan virus dan bakteri di lingkungan sekolah.
Kata kunci : Hand Sanitizer, Jeruk Nipis,Lidah Buaya,Batang Angkola.

ABSTRACT

Hand sanitizer is one of the products used to kill germs practically and easily without using water and soap. Hand sanitizer can be used at any time, for example after holding money, before eating, after going to the toilet and after throwing out the trash. This counseling was conducted at SMP N 2 Batang Angkola with a population of 26 students in grade VIII. It aims to foster awareness of the school environment and increase students' insight into the importance of using hand sanitizer to maintain hand hygiene. This counseling was carried out using a qualitative method using experimental techniques. Explaining about hand sanitizer, the benefits of hand sanitizer, and practicing directly how to make hand sanitizer. Based on the results of the counseling, students can see that the use of hand sanitizer has an effect on maintaining hand hygiene in the school environment and outside of school. The benefits are to increase students' awareness in maintaining cleanliness, especially on the hands. An explanation of hand sanitizer can increase students' knowledge, this counseling is expected to help students in maintaining hand hygiene to reduce the risk of transmission of viruses and bacteria in the school environment.
Keywords: Hand Sanitizer, Lime, Aloe Vera, Angkola Stem.

PENDAHULUAN

Kesehatan yaitu aspek penting bagi kehidupan, salah satu upaya untuk menjaganya ialah dengan menjaga kebersihan tangan (Lingga & Bengkulu, 2022). Saat ini tersedia berbagai produk pembersih tangan seperti hand sanitizer banyak digemari sebab bentuknya praktis(Akuba & Hasan, 2022). Hand sanitizer (antiseptik tangan) adalah suatu produk kesehatan yang secara cepat dapat membasmi kuman tanpa menggunakan air(R. K. Lestari et al., 2018). Hand saitizer ini bisa digunakan di dalam rumah maupun saat berada di luar rumah, misalnya setelah menyentuh benda-benda umum, sebelum makan, sesudah dari kamar mandi atau sehabis membuang sampah. Tanaman alam dapat dimanfaatkan sebagai pembuatan hand sanitizer , seperti jeruk nipis(Walidah et al., 2014).

Jeruk Nipis (Citrus aurantifolia S.) merupakan tanaman yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar dan sering digunakan sebagai bahan ramuan tradisional atau tambahan makanan. Jeruk nipis ini digunakan sebagai penambah aroma, selain itu jeruk nipis dengan kandungan berbagai senyawa kimia yang bermanfaat, seperti minyak atsiri yang fungsinya sebagai antibakteri dan antiseptik (Pramulani mulya lestari,2018)(P. M. Lestari & Pahriyani, 2020).

Kelebihan dari hand sanitizer dibandingkan sabun cuci tangan yang biasa terletak pada kemasannya praktis serta fleksibel(Broto et al., 2022). Hand sanitizer biasanya tersedia dalam kemasan kecil mudah dibawa kemana saja, sehingg sangat cocok digunakan saat bepergian atau dalam kondisi darurat ketika air dan sabun tidak tersedia. Dapat membunuh kuman dan bakteri secara cepat serta tidak menyebabkan produk hand sanitizer tertinggal pada tangan sesudah diaplikasikan (Martono & Suharyani, 2018).

Alkohol merupakan cairan yang mudah terbakar(Agustina et al., 2022). Cara kerja alkohol yaitu dengan menembus membrane sel cairan yang mampu menghancurkan bakteri ataupun virus. Alkohol juga dikenal dengan sebutan etanol, banyak digunakan sebagai bahan utama dalam berbagai produk. Penggunaannya sangat luas mulai dari produk perawatan sehari-hari seperti hand sanitizer, produk kecantikan, hingga keperluan industri seperti cat dan pernis (miswan Gumanti,et all,2021).

Produk hand sanitizer beredar di masyarakat umumnya mengandung zat yang berfungsi mencengah pertumbuhan

mikroorganisme. Oleh karena itu, bahan kimia seperti alkohol dan triclosan sering digunakan sebagai komposisi utama dalam pembuatan hand sanitizer (Asngad, 2018). Hand sanitizer yang umum dipakai dengan kadar sekitar 70% sebagai bahan aktif utamanya. Alkohol telah lama dikenal sebagai antiseptik kulit karena kemampuannya dalam mencengah pertumbuhan bakteri. Beberapa produk hand sanitizer juga dilengkapi dengan pelembap yang berfungsi untuk menjaga kelembtan kulit tangan.(Jayadi & Kesuma, 2021) Penggunaan hand sanitizer turut mendorong terciptanya kebiasaan hiduo bersih dan sehat dikalangan anak sekolah dan masyarakat (Isnaeni Walidah, 2014).

METODE

Metode yang dibuat dalam penyuluhan ini adalah dengan, memberikan penjelasan mengenai keunggulan penggunaan Hand Sanitizer, mendefinisikan fungsi sediaan Hand Sanitizer berbahan alami seperti jeruk nipis dan gel lidah buaya. Menjelaskan cara membuat produk hand sanitizer dengan alat yang sederhana, mudah didapat, membimbing langsung siswa dalam menghasilkan produk hand sanitizer dan diperoleh hasil akhir yaitu sediaan Hand Sanitizer tangan yang baik, memiliki fungsi anti bakteri, selanjutnya mempraktekkan cara pembuatan hand sanitizer dengan bahan tumbuhan seperti jeruk nipis dan lidah buaya. Siswa yang kesulitan atau belum mengerti dapat bertanya dan dibimbing dalam peroses pembuatannya. Selanjutnya yaitu pembagian hand sanitizer yang siap digunakan.

Langkah – langkah penyuluhan :

1. Mengurus surat izin penyuluhan ke kampus
2. Meminta izin penyuluhan ke kepala sekolah SMP N 2 Batang Angkola
3. Meminta guru untuk mengarahkan tempat penyuluhan
4. Meminta izin kepada siswa/siswi untuk melakukan penyuluhan
5. Menjelaskan materi dan mempraktekkan proses pembuatan di depan siswa/siswi

ALAT DAN BAHAN

Alat

1. Pisau
2. Penyaring
3. Corong
4. Mangkok
5. Sendok
6. Botol spray
7. Gelas Ukur

Bahan

1. Lidah buaya
2. Jeruk nipis
3. Alkohol 70%

4. Air secukupnya

PROSEDUR KERJA

Langkah pertama adalah menyiapkan jeruk nipis lalu peras dan saring untuk memisahkan airnya dari ampas(Gumanti et al., 2021). Selanjutnya, ambil gel lidah buaya dengan takaran satu sendok makan (15 gr), siapkan alkohol cair 70% sebanyak 70ml (13 sdm). Tuangkan sari jeruk nipis sebanyak 30gr dan gel lidah buaya 15gr ke dalam alkohol, lalu aduk hingga homogen. Tambahkan air secukupnya sesuai kebutuhan. Setelah semua bahan tercampur dengan baik, tuangkan ke dalam botol semprot untuk digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan diadakan di SMP 2 Batang Angkola menggunakan metode kualitatif dengan teknik eksperimen. Pelaksanaan penyuluhan mengenai edukasi dan cara pembuatan hand sanitizer dilakukan pada hari sabtu 24 Mei 2025(Kresnawati et al., 2022). Kegiatan penyuluhan ini dilakukan di dalam satu ruangan dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang. Hasil yang didapatkan dari penyuluhan ini adalah siswa dapat memahami dan mengetahui bahwa penggunaan hand sanitizer ini penting.

Siswa/siswi memperoleh informasi tentang hand sanitizer, manfaat hand sanitizer dan pentingnya menggunakan hand sanitizer. Selain itu, dalam penyuluhan ini siswa/siswi dapat melihat langsung cara pembuatan hand sanitizer dan apa- apa saja alat /bahan yang digunakan untuk membuat sediaan hand sanitizer. Dalam kegiatan penyuluhan ini dapat meningkatkan kesadaran siswa/siswi dalam menjaga kebersihan terutama pada tangan. Pada penyuluhan ini kami menggunakan bahan sederhana seperti jeruk nipis dan gel lidah buaya, dimana bahan tersebut mengandung anti mikrona umtuk membunuh kuman. Dengan adanya penyuluhan ini diharapkan siswa/siswi dapat memahami dan mempraktekkan sendiri cara pembuatan hand sanitizer.

KESIMPULAN

Dalam penyuluhan ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan siswa/siswi mengenai pentingnya penggunaan hand sanitizer yang penggunaannya sangat mudah, seperti setelah kita dari kamarmandi dan sebagainya. Penyuluhan ini juga membantu siswa/siswi mengetahui apa saja manfaat dan kandungan yang ada pada hand sanitizer. Mendorong perilaku hidup bersih dan sehat, dengan informasi yang tepat, siswa/siswi terdorong untuk lebih rutin membersihkan tangan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, L., Oktavia, W., Arini, L. H., Fikri, A. Z., Aji, G. T., Ratnaduhita, A., & Nurtanti, I. (2022). Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Lidah Buaya (Aloe vera) pada Ibu-Ibu PKK di Desa Pendem Kecamatan Ngaringan. *Buletin KKN Pendidikan*, *4*(1), 1–11. https://doi.org/10.23917/bkkndik.v4i1.19182

Akuba, J., & Hasan, H. (2022). Pemanfaatan Lidah Buaya (Aloe vera) dalam pembuatan Hand Sanitaizer pada Masyarakat Desa Ulapato A. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi : Pharmacare Society*, *1*(1), 16–20. https://doi.org/10.37905/phar.soc.v1i1.13996

Broto, W., Supriyo, E., Arifan, F., Kartikasari, N., Kusuma Wardani, O., & Muhammad Faisal, M. (2022). Optimalisasi Pembuatan Hand Sanitizer Berbasis Gel Lidah Buaya Di Desa Wanamulya, Kabupaten Pemalang. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, *02*(November). https://doi.org/10.14710/Gading.

Gumanti, M., Martin, A., Sari, Y. P., & Al-safei, M. I. (2021). Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Berbahan Aktif Jeruk Nipis Pada Masa Pandemi di Desa Podosari Miswan. *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 2–6.

Jayadi, L., & Kesuma, S. (2021). Uji Aktivitas Sediaan Hand Sanitizer Cair Dengan Ekstrak Jeruk Nipis (Citrus aurantifolia) Dan Lidah Buaya (Aloe vera) Terhadap Bakteri Escherichia Coli Activity Test Of A Liquid Hand Sanitizer With Lime Extract (Citrus aurantifolia) And Aloe Vera. *Jurnal Farmasi Sains Dan Praktis*, *7*(3), 241–248.

Kresnawati, Y., Fitrianingsih, S., & Purwaningsih, C. P. (2022). Formulasi Dan Uji Potensi Sediaan Spray Gel Niasiamida Dengan Propilenglikol Sebagai Humektan. *Cendekia Journal of Pharmacy*, *6*(2), 281–290. https://doi.org/10.31596/cjp.v6i2.214

Lestari, P. M., & Pahriyani, A. (2020). Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Perasaan Buah Jeruk Nipis Bagi Guru, Siswa Siswi Sma Dan Smk Mutiara 17 Agustus Kelurahan Teluk Pucung Bekasi Utara. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)*, *7*(2), 20–24.

https://doi.org/10.20961/semar.v7i2.18094

Lestari, R. K., Amalia, E., & Yuwono, Y. (2018). Efektivitas jeruk nipis (citrus aurantifolia swingle) sebagai zat antiseptik pada cuci tangan. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan : Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, *5*(2), 55–65. https://doi.org/10.32539/jkk.v5i2.6126

Lingga, L. P., & Bengkulu, U. (2022). *MASYARAKAT DALAM COVID-19 DI KELURAHAN BUMI AYU*. *1*, 27–32.

Walidah, I., Supriyanta, B., & Sujono. (2014). Daya Bunuh Hand Sanitizer Berbahan Aktif Alkohol 59 % dalam Kemasan Setelah Penggunaan Berulang terhadap Angka Lempeng Total (ALT). *Jurnal Teknologi Laboratorium*, *3*(1), 1–6.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Hand sanitizer siap digunakan



Foto Bersama guru dan siswa/siswi